

BAB 5

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan pada tanggal 4 Juni – 13 Juli 2018 di Apotek Bagiana adalah sebagai berikut :

1. Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dimana merupakan tempat bagi Apoteker untuk melakukan praktek kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat
2. Peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker di Apotek sangat penting. Apoteker menjadi lini terakhir sebelum obat diserahkan kepada pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugasnya. Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan baik manajerial maupun pelayanan kefarmasian di Apotek, sehingga Apoteker berada pada posisi tertinggi di Apotek.
3. Apoteker memiliki dua tanggung jawab yaitu tanggung jawab secara manajerial dan tanggung jawab pelayanan kefarmasian. Tanggung jawab manajerial adalah tanggung jawab terkait perencanaan dan pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat. Sedangkan tanggung jawab pelayanan kefarmasian adalah tanggung jawab terkait dengan hubungan Apoteker dengan pasien, seperti pengkajian resep, compounding dan dispensing, serta pemberian KIE.
4. Kehadiran Apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien dan waspada terhadap efek

sampling). Apoteker harus berwawasan luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara profesional serta dapat mencegah pengobatan yang tidak rasional atau timbulnya drug related problem.

5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek ini telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai sistem managerial obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.